

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Menurut WHO (2016), menunjukkan stroke menempati peringkat kedua sebagai penyakit tidak menular penyebab kematian. Stroke juga menjadi peringkat ketiga penyebab utama kecacatan di seluruh dunia. Selain itu, hasil Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) Kementerian Kesehatan (Kemenkes) RI tahun 2018 menunjukkan, prevalensi stroke berdasarkan diagnosis pada penduduk berusia lebih dari 15 tahun adalah 10,8 persen. Stroke merupakan penyebab kematian ketiga di dunia setelah penyakit jantung koroner dan kanker baik di Negara maju maupun negara berkembang. Satu dari 10 kematian disebabkan oleh stroke. Secara global, 15 juta orang terserang stroke setiap tahunnya, satu pertiga meninggal dan sisanya mengalami kecacatan permanen. Stroke merupakan penyebab utama kecacatan yang dapat dicegah (American Heart Association, 2014)

Berdasarkan hasil survei dilapangan penulis temukan di Stikes payung negeri, kurang pengetahuan mahasiswa tentang posisi head up 30 derajat pada pasien stroke dan pada hasil survei pada saat dinas di rs banyak perawat yang tidak mengetahui intervensi posisi head up 30 derajat ini dan perawat tidak memanfaatkan salah satu posisi head up 30 derajat dan posisi head up dapat meningkatkan suplai oksigen ke otak dan di rs banyak sekali pasien stroke posisi hanya posisi supin saja maka kurangnya pengetahuan mahasiswa profesi ns dan perawat tersebut maka dari itu penulis ingin meneliti tentang posisi head up 30 derajat pada pasien stroke distikes payung negeri pekanbaru.

Menurut WHO (2013) ,Hipertensi merupakan faktor resiko yang bisa dikendalikan. Hipertensi dapat mengakibatkan pecahnya maupun

menyempitnya pembuluh darah otak. Apabila pembuluh darah otak pecah, maka timbulah perdarahan otak dan apabila pembuluh darah otak menyempit, maka aliran darah ke otak akan terganggu dan sel-sel otak akan mengalami kematian. Pasien stroke dimungkinkan mengalami gangguan transfer oksigen atau *cerebro blood flow (CBF)* menurun sehingga mengakibatkan penurunan perfusi jaringan, sehingga dapat mengakibatkan iskemik. Saturasi oksigen adalah presentase oksigen yang telah bergabung dengan molekul hemoglobin (Hb), oksigen bergabung dengan Hb dalam jumlah yang cukup untuk memenuhi kebutuhan tubuh, pada saat yang sama oksigen dilepas untuk memenuhi kebutuhan jaringan. Tubuh manusia normal membutuhkan pasokan oksigen yang konstan untuk berfungsi secara sehat dan kadar oksigen rendah dalam darah dapat menyebabkan kondisi medis yang serius dan mengancam jiwa.

Salah satu intervensi yang dilakukan dalam keperawatan yaitu dengan dilakukan pemberian posisi kepala (*head up*), yang paling umum yaitu kepala dan tubuh ditinggikan 30 derajat agar dapat mengontrol Tekanan Intra Kranial (TIK), yaitu menaikkan kepala dari tempat tidur sekitar 30 derajat. Tujuan untuk menurunkan TIK, jika elevasi lebih tinggi dari 30 derajat maka tekanan perfusi otak akan menurun. Dengan menggunakan elevasi kepala untuk memaksimalkan oksigenasi jaringan otak, posisi kepala yang lebih tinggi dapat memfasilitasi peningkatan aliran darah ke serebral dan memaksimalkan oksigenasi ke jaringan serebral (Summers, dkk., 2011).

Penelitian Aditya N, dkk (2018) menunjukkan bahwa posisi elevasi kepala 30 derajat dapat meningkatkan aliran darah ke otak dan memaksimalkan aliran oksigen ke jaringan otak. Penatalaksanaan penurunan peningkatan intra kranial adalah dengan mengatur posisi kepala 30 derajat untuk meningkatkan *venous drainage* dari cerebral ke jantung. Posisi kepala 30 derajat aman sepanjang tekanan perfusi serebral dipertahankan lebih dari 70 mmHg dengan melihat indikator MAP (Mean Arterial Pressure). Disamping itu tindakan posisi kepala 30 derajat tersebut juga diharapkan *venous return* (aliran balik) ke jantung berjalan lebih optimal sehingga dapat mengurangi edema antar serebral

karena perdarahan. Tetapi fenomena di Rumah sakit Margono Purwokerto posisi tidur dengan posisi kepala 30 derajat digunakan secara optimal sebagai tindakan karena belum ada *evidence based nursing practice* (bukti ilmiah) yang dijadikan sebagai acuan tindakan.

Menurut Ekacahyaningtyas, M (2017) Beberapa tahun ini *head up* menjadi bahan yang sering diperdebatkan terkait besarnya sudut yang baik untuk dilakukannya posisi *head up*. Banyak pendapat yang mengatakan bahwa posisi 30 derajat dapat menurunkan tekanan intracranial, tetapi tidak dipertimbangkan terkait *Cerebral Blood Flow* (CBF) dan *Cerebral Perfusion Pressure* (CPP). Ada yang berpendapat lain bahwa yang lebih utama adalah CPP dibandingkan tekanan intracranial untuk mencegah iskemia otak meluas, sehingga posisi *head up* 30 derajat lebih efektif untuk mencapai tujuan ini.

Pengetahuan merupakan hasil dari tahu, dan ini terjadi setelah orang melakukan pengindraan terhadap suatu obyek tertentu. Pengindraan terjadi melalui pancaindra manusia, yakni indra penglihatan, pendengaran, penciuman, rasa, dan raba. Sebagian besar pengetahuan manusia diperoleh melalui mata dan telinga (Notoatmodjo, 2014).

Menurut Siswoyo (2017). Mahasiswa dapat didefinisikan sebagai individu yang sedang menuntut ilmu ditingkat perguruan tinggi, baik negeri maupun swasta atau lembaga lain yang setingkat dengan perguruan tinggi. Mahasiswa kurangnya pengetahuan tentang posisi *head up* 30 derajat maka peneliti mengambil penelitian tentang “PENGARUH EDUKASI TERHADAP PENGETAHUAN MAHASISWA PROFESI NERS TENTANG POSISI *HEAD UP* 30 DERAJAT PADA PASIEN STROKE DI STIKES PAYUN NEGERI PEKANBARU”.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan fenomena yang di temukan dilapangan khususnya di kampus Stikes payung negeri pekanbaru,pada hasil surve didapat kurangnya pengetahuan mahasiswa profesi Ners dan calon perawat kurangnya pengetahuan tentang posisi *head up* 30 derajat.maka dari itu penelitian

merumuskan masalah yaitu “ **PENGARUH EDUKASI TERHADAP PENGETAHUAN MAHASISWA PROFESI NERS TENTANG POSISI HEAD UP 30 DERAJAT PADA PASIEN STROKE DI STIKES PAYUNG NEGERI PEKANBARU**”

### **C. Tujuan Penelitian**

#### **1. Tujuan Umum**

Untuk mengetahui pengaruh edukasi posisi *head up* 30 derajat pada mahasiswa profesi Ners Payung Negeri Pekanbaru .

#### **2. Tujuan Khusus**

- a. Untuk mengetahui rata-rata pengetahuan mahasiswa profesi Ners sebelum dilakukan edukasi posisi *Head up* 30 derajat.
- b. Untuk mengetahui rata-rata pengetahuan mahasiswa profesi Ners sesudah dilakukan edukasi posisi *head up* 30 derajat.
- c. Untuk mengetahui pengaruh edukasi dan pengetahuan mahasiswa profesi Ners terhadap posisi *head up* 30 derajat pada pasien stroke di Stikes payung negeri pekanbaru.

### **D. Manfaat Penelitian**

#### **1. Tempat Penelitian**

Dijadikan sebagai informasi yang mengenai Pengaruh edukasi terhadap pengetahuan mahasiswa profesi Ners , Payung negeri pekanbaru tentang posisi *head up* 30 derajat pada pasien stroke di Stikes payung negeri pekanbaru.dengan penelitian ini di harapkan dapat dilakukan suatu tindakan yang tepat sesuai dengan peramasalahan.

#### **2. Bagi Institusi Keperawatan**

Bagi institusi keperawatan dapat menjadi sumber informasi dan referensi pengetahuan kepada mahasiswa prodi S1 keperawatan mengetahui Pengaruh edukasi terhadap pengetahuan mahasiswa profesi Ners , Payung negeri pekanbaru tentang posisi *head up* 30 derajat pada pasien stroke di Stikes payung negeri pekanbaru.

### **3. Bagi Responden**

Diharapkan penelitian dapat membantu subjek dan meningkatkan pengetahuan pada mahasiswa profesi Ners Payung Negeri Pekanbaru tentang pemahaman Pengaruh edukasi terhadap pengetahuan mahasiswa profesi Ners, Payung negeri pekanbaru tentang posisi *head up* 30 derajat pada pasien stroke di Stikes payung negeri pekanbaru.

### **4. Bagi Penelitian Selanjutnya**

Penelitian ini membahas tentang Pengaruh edukasi terhadap pengetahuan mahasiswa profesi Ners , Payung negeri pekanbaru tentang posisi *head up* 30 derajat pada pasien stroke di Stikes payung negeri pekanbaru. Sehingga dapat di gunakan sebagai data dasar pada pengembangan penelitian dan menjadi tambahan sumber referensi dan sebagai data perbandingan bagi penelitian selanjutnya yang ingin melakukan penelitian selanjutnya tentang perbandingan pasien laki-laki dan perempuan tentang Pengaruh edukasi terhadap pengetahuan mahasiswa profesi Ners , Payung negeri pekanbaru tentang posisi *head up* 30 derajat pada pasien stroke di Stikes payung negeri pekanbaru.